

## DAFTAR PUSTAKA

- Adie, M. dan Krisnawai A. 2017. *Biologi Tanaman Kedelai*. <http://balitkabi.litbang.pertanian.go.id> Diakses pada tanggal 31 Desember 2020
- Adisarwanto, T. 2005. *Kedelai, Budidaya dengan Pemupukan yang Efektif dan Pengoptimalan Bintil Akar*. Penebar Swadaya, Jakarta
- Badan Pusat Statistik, 2018. Tabel Luas Panen Produktivitas Kedelai Provinsi Indonesia. [http://www.bps.go.id/tnm\\_pgn.php.hal.1-2](http://www.bps.go.id/tnm_pgn.php.hal.1-2). Diakses pada 1 Januari 2020.
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan. 2016. *Laporan Hasil Pengkajian: Uji Efektivitas Pupuk Organik Cair (POC) BIO-M2 pada Padi Sawah di Kabupaten Bone*. BPTP Sul-Sel. Bone
- Dufault ,R.J., Ahmet Korkmaz & Brian Ward. 2013. Potential of Biosolids from Shrimp Aquaculture as a Fertilizer for Broccoli Production. *Compost Science & Utilization Vol 9*
- Gardner, D.T., R.W.Miller. 2004. Soils in Our Environment Prentice Hall. New Jersey. *Journal of Biogeography 550p*
- H Heryadi, S Yanto, R Fadillah, HS Suwoyo. 2019 Pemanfaatan limbah tambak super intensif sebagai media tanaman sawi (*Brassica rapa Chinensis*) *Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian*
- Hamzah, S. 2014. Pupuk Organik Cair dan Pupuk Kandang Ayam Berpengaruh kepada Pertumbuhan dan Produksi Kedelai (*Glycine max*). *Agrium 18(3):228-234*
- Hapsoh, Wardaty, dan Hairunnisa. 2019. Pengaruh Pemberian Kompos dan Pupuk NPK terhadap Produktivitas Kedelai (*Glycine max (L.) Merrill*). *Jurnal Agron Indonesia Vol.47 No. 2 Hal: 149-155*
- Hendrianto A, Okalia D, Mashadi. 2019. Uji Beberapa Sifat Fisika Tanah Bekas Tambang Emas Tanpa Izin (PETI) di Tiga Kecamatan Di Daratan Sepanjang Sungai Kuantan. *Juatika: Jurnal Agronomi Tanaman Tropika 1(1): 19-31*
- Herawati, N., Hipi, A., Aisah, A.I, dan Tantawizal. 2017. Keragaan Pertumbuhan dan Hasil Beberapa Varietas Kedelai pada Berbagai Pupuk Organik Cair di Lahan Kering Beriklim Kering. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi*.
- Hijrah, H., Nurmila, Patang dan Hidayat S. Pengaruh Kombinasi Media Tanam Limbah Tambak Udang Superintensif dan Pupuk NPK Terhadap

Pertumbuhan Tanaman Sawi. *Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian* 6(2) 163-170

- Irwan, W. A. 2006. Budidaya tanaman kedelai. *Prosiding. Jurusan Budidaya Pertanian Universitas Padjadjaran, Jatinangor. 1- 43 hal.*
- Kartasapoetra, A.G. 1988. *Teknologi Konservasi Tanah dan Air*. Bina Aksara. Jakarta
- Kementrian Pertanian RI. 2019. Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor: 261/KPTS/SR.310/M/4/2019.
- Lakitan, B. 2007. *Dasar-Dasar Agronomi*. Rajawali. Jakarta
- Lingga, P dan Marsono. 2005. *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. Penebar Swadaya, Jakarta
- Melati, M. 1990. Tanggap Kedelai, M.L. Gumperts. 1996. Decomposition and Nutrient release dynamics of two tropical legume cover crops. *Agron J.* 88:758-764
- Ningtyas. R.P.D., dan Titiek, I. 2018. Pengaruh Pemberian Biourin Sapid an Pupuk Fosfat Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill). *Jurnal Produksi Tanaman Vol.6 No. 11. Hal: 2832-2840*
- Nurlisan, Aslim R, dan Sri Y. 2013. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kedelai (*Glycine max* (L) Merril). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Riau*
- Phrimantoro, 2002. *Pemanfaatan Pupuk Kandang*. Kanisius. Yogyakarta.
- Priangga, R, Suwarno dan Hidayat N. 2013. Pengaruh Level Pupuk Organik Cair Terhadap Produksi Bahan Kering dan Imbangan Daun-Batang Rumput Gajah Defoliiasi Keempat. *Jurnal Ilmiah Peternakan*. Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto. 1(1): 365-373.
- Rachman, R.R. 2016. *Pemanfaatan Limbah Padat Tambak Udang Vannamei Menjadi Pupuk Organik*. Skripsi. Universitas Islam Indonesia
- Rahmansyah, Makmur dan Undu M.C. 2014. Estimasi Beban Limbah Nutrien Pakan dan Daya Dukung Kawasan Pesisir Untuk Tambak Udang Vename Superintensif. *J. Ris Akuakultur* 9(3): 439-448
- Silawibawa, I.P., Sutriyono, R., dan Dulur, N.W.D. 2018. Percepatan Pembuatan Kompos dengan Masukan Bio-Aktivator di Desa Ombe Baru, Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR), 1 675-681*

- Subin, Elfirda R. 2016. *Pengaruh Pemberian Konsentrasi Pupuk Organik Cair Daun Lamtoro (Laucaena leucocephala) terhadap Pertumbuhan dan Produktivitas Tanaman Sawi Caisim (Brassica Juanca L.) Skripsi*. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta
- Sumarno dan A.G Mansuri. 2016. *Persyaratan Tumbuh dan Wilayah Produksi Kedelai di Indonesia. Kedelai: Teknik Produksi dan Pengembangan*.
- Sumarno, D.M, Arsyad, dan I Manwa. 1991. *Teknologi Usaha Tani Kedelai. Dalam Pengembangan Kedelai. Pusat Penelitian Pengembangan Tanaman Pangan. Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian*. Departemen Pertanian.
- Suprpto. 2002. *Bertanam Kacang Tanah*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Sutedjo. 2010. *Pupuk dan Cara Pemupukan*. Rineka Cipta, Jakarta
- Suwoyo H.S., M. Fahrur., Makmur., R. Syah. 2016. Pemanfaatan Limbah Tambak Udang Super-Intensif Sebagai Pupuk Organik Untuk Pertumbuhan Biomassa Kelekap Dan Nener Bandeng. *Media Akuakultur*, 11 (2), 2016, 97-110
- Tadjudin E., Umi T., dan Jojo S. 2018. Pengaruh Pemberian Pupuk Kompos pada Tiga Varietas Kedelai (Glycine max (L) Merrill) Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman. *Jurnal Agroswagati* 6(2).
- Trivana, L., Pradana, A. Y., Manangbantua, A.P. 2017. Optimalisasi Waktu Pengomposan Pupuk Kandang Dari Kotoran Kambing dan Debu Sabuk Kelapa dengan Bioaktivator EM4. *Jurnal Sains & Teknologi Lingkungan* 9(1), 16-24
- Vanto, Dimas W.M. 2016. *Pengaruh Limbah Tambak Udang Terhadap Pertumbuhan Semai Tumbuhan Bakau Jenis Avicennia sp di Pantai Indrakilo Kabupaten Pacitan Sebagai Sumber Belajar Biologi*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Widiyaningrum, P, dan Lisdiana, L. 2015. Efektivitas Proses Pengomposan Sampah Daun dengan Tiga Sumber Aktivator Berbeda. *Rekayasa: Jurnal Penerapan Teknologi dan Pembelajaran* 13(2)
- Zainal, Moch., Agung N., dan Nur E. 2014. Respon Hasil Tanaman Kedelai (Glycine max (L) Merrill) pada Berbagai Tingkat Pemupukan N dan Pupuk Kandang Ayam. *Jurnal Produksi Tanaman* Vol.2, No. 6, Hal: 484-490.

## **LAMPIRAN**

Tabel Lampiran 1a. Rata-Rata tinggi tanaman kedelai pada perlakuan kompos limbah tambak udang dan pupuk cair BIO-M2.

	Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-Rata
		I	II	III		
1	P1M1	45.6	45.16	45.5	136.26	45.42
2	P1M2	46.8	46.6	47	140.4	46.80
3	P1M3	46.4	45	48.3	139.7	46.56
4	P1M4	46.65	47.3	46.6	140.55	46.85
5	P2M1	46.76	46.5	47	140.26	46.75
6	P2M2	46.8	46.6	47.15	140.55	46.85
7	P2M3	46.6	47.3	46.8	140.7	46.90
8	P2M4	47	47.12	48.1	142.22	47.40
9	P3M1	48.3	46	46.7	141	47.00
10	P3M2	52	47.8	48.5	148.3	49.43
11	P3M3	48	53	49.3	150.3	50.10
12	P3M4	51.6	53	52	156.6	52.20
13	P4M1	47.3	47.8	48.3	143.4	47.80
14	P4M2	48.41	48.83	48.2	145.44	48.48
15	P4M3	48.2	48.55	49.7	146.45	48.81
16	P4M4	47	47	53	147	49.00
<b>Total</b>		763.42	763.56	772.15	2299.13	

Tabel Lampiran 1b. Sidik ragam tinggi tanaman kedelai pada perlakuan kompos limbah tambak udang dan pupuk cair BIO-M2.

SK	DB	JK	KT	F HIT	F 5%	F 1%
Kelompok	2	3.125	1.563	0.816	3.316	5.390
P	3	79.721	26.574	13.873**	2.922	4.510
M	3	27.671	9.224	4.815**	2.922	4.510
PM	9	20.975	2.331	1.217	2.211	3.067
Galat	30	57.465	1.916			
Total	47	188.958				

KK = 2,88

Keterangan: angka yang diikuti oleh symbol (\*\*) berarti berbeda sangat nyata dan (\*) berarti berbeda nyata

Tabel Lampiran 2a. Rata-Rata jumlah daun kedelai pada perlakuan kompos limbah tambak udang dan pupuk cair BIO-M2.

	Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-Rata
		I	II	III		
1	P1M1	23.3	18.5	25.5	67.30	22.43
2	P1M2	24.3	28	19.6	71.90	23.97
3	P1M3	25	26	24	75.00	25.00
4	P1M4	24.5	25	31	80.50	26.83
5	P2M1	24.3	27	25.5	76.80	25.60
6	P2M2	26.2	25.7	23.6	75.50	25.17
7	P2M3	22	22.2	37	81.20	27.07
8	P2M4	28.3	23	31	82.30	27.43
9	P3M1	31	32.3	23	86.30	28.77
10	P3M2	31.2	31	32	94.20	31.40
11	P3M3	35	27.3	33	95.30	31.77
12	P3M4	36.5	33	31.3	100.80	33.60
13	P4M1	25.3	26.3	24	75.60	25.20
14	P4M2	23.6	34	30	87.60	29.20
15	P4M3	25.3	27	31.2	83.50	27.83
16	P4M4	36	29.4	33.6	99.00	33.00
Total		441.80	435.70	455.30	1332.80	27.77

Tabel Lampiran 2b. Sidik ragam jumlah daun kedelai pada perlakuan kompos limbah tambak udang dan pupuk cair BIO-M2.

SK	DB	JK	KT	F HIT	F 5%	F 1%
Kelompok	2	12.575	6.29	0.41	3.316	5.390
P	3	318.735	106.25	6.91	2.922	4.510
M	3	135.287	45.10	2.93	2.922	4.510
PM	9	37.165	4.13	0.27	2.211	3.067
Galat	30	461.025	15.37			
Total	47	964.787				

KK = 14,11

Keterangan: angka yang diikuti oleh symbol (\*) berarti berbeda nyata dan symbol (tn) berarti tidak berbeda nyata

Tabel Lampiran 3a. Rata-Rata jumlah cabang kedelai pada perlakuan kompos limbah tambak udang dan pupuk cair BIO-M2.

	Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-Rata
		I	II	III		
1	P1M1	3	1.5	4	8.50	2.83
2	P1M2	4.2	4.5	2.7	11.40	3.80
3	P1M3	1.5	5.1	3.8	10.40	3.47
4	P1M4	4.55	4	4	12.55	4.18
5	P2M1	3.8	4	4.2	12.00	4.00
6	P2M2	5.3	4.2	2.5	12.00	4.00
7	P2M3	3	2.6	5.6	11.20	3.73
8	P2M4	6.4	3	5.4	14.80	4.93
9	P3M1	5.3	5.8	3.6	14.70	4.90
10	P3M2	3.5	1.6	7.8	12.90	4.30
11	P3M3	6.6	7.7	9	23.30	7.77
12	P3M4	5.9	7.6	7	20.50	6.83
13	P4M1	6.5	6.3	3	15.80	5.27
14	P4M2	6.6	5.7	7.65	19.95	6.65
15	P4M3	8.3	6.8	7.6	22.70	7.57
16	P4M4	9.2	7.4	7.1	23.70	7.90
<b>Total</b>		83.65	77.80	84.95	246.40	5.13

Tabel Lampiran 3b. Sidik ragam jumlah cabang kedelai pada perlakuan kompos limbah tambak udang dan pupuk cair BIO-M2.

SK	DB	JK	KT	F HIT	F 5%	F 1%
Kelompok	2	1.813	0.907	0.412	3.316	5.390
P	3	83.705	27.902	12.666**	2.922	4.510
M	3	22.999	7.666	3.480**	2.922	4.510
PM	9	18.647	2.072	0.941	2.211	3.067
Galat	30	66.087	2.203			
Total	47	193.252				

KK = 28,91

Keterangan: angka yang diikuti oleh symbol (\*\*) berarti berbeda sangat nyata dan symbol (tn) berarti tidak berbeda nyata

Tabel Lampiran 4a. Rata-Rata umur berbunga (hari) kedelai pada perlakuan kompos limbah tambak udang dan pupuk cair BIO-M2.

	Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-Rata
		I	II	III		
1	P1M1	32	32	31	95.00	31.67
2	P1M2	32	31	31	94.00	31.33
3	P1M3	31	31	31	93.00	31.00
4	P1M4	30	31	31	92.00	30.67
5	P2M1	31	32	32	95.00	31.67
6	P2M2	30	31	33	94.00	31.33
7	P2M3	31	29	32	92.00	30.67
8	P2M4	31	30	30	91.00	30.33
9	P3M1	31	30	31	92.00	30.67
10	P3M2	32	31	30	93.00	31.00
11	P3M3	31	31	30	92.00	30.67
12	P3M4	30	31	30	91.00	30.33
13	P4M1	32	30	31	93.00	31.00
14	P4M2	30	31	31	92.00	30.67
15	P4M3	31	30	32	93.00	31.00
16	P4M4	30	30	31	91.00	30.33
<b>Total</b>		495.00	491.00	497.00	1483.00	30.90

Tabel Lampiran 4b. Sidik ragam umur berbunga (hari) kedelai pada perlakuan kompos limbah tambak udang dan pupuk cair BIO-M2.

SK	DB	JK	KT	F HIT	F 5%	F 1%
Kelompok	2	1.167	0.583	0.840tn	3.316	5.390
P	3	1.896	0.632	0.910tn	2.922	4.510
M	3	4.729	1.576	2.270tn	2.922	4.510
PM	9	1.854	0.206	0.297tn	2.211	3.067
Galat	30	20.833	0.694			
Total	47	30.479				

KK = 2,67

Keterangan: angka yang diikuti oleh symbol (tn) berarti tidak berbeda nyata



Tabel Lampiran 5a. Rata-Rata jumlah polong kedelai pada perlakuan kompos limbah tambak udang dan pupuk cair BIO-M2.

	Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-Rata
		I	II	III		
1	P1M1	46	50	49	145.00	48.33
2	P1M2	45	53	54	152.00	50.67
3	P1M3	50	49	49	148.00	49.33
4	P1M4	53	52	54	159.00	53.00
5	P2M1	49	46	51	146.00	48.67
6	P2M2	46	55	52	153.00	51.00
7	P2M3	53	49	56	158.00	52.67
8	P2M4	55	57	59	171.00	57.00
9	P3M1	55	54	63	172.00	57.33
10	P3M2	59	56	62	177.00	59.00
11	P3M3	60	63	59	182.00	60.67
12	P3M4	65	63	61	189.00	63.00
13	P4M1	47	49	58	154.00	51.33
14	P4M2	53	55	57	165.00	55.00
15	P4M3	57	60	55	172.00	57.33
16	P4M4	56	62	59	177.00	59.00
<b>Total</b>		849.00	873.00	898.00	2620.00	54.58

Tabel Lampiran 5b. Sidik ragam jumlah polong kedelai pada perlakuan kompos limbah tambak udang dan pupuk cair BIO-M2.

SK	DB	JK	KT	F HIT	F 5%	F 1%
Kelompok	2	75.042	37.521	4.281	3.316	5.390
P	3	643.667	214.556	24.478**	2.922	4.510
M	3	267.833	89.278	10.185	2.922	4.510
PM	9	32.167	3.574	0.408	2.211	3.067
Galat	30	262.958	8.765			
Total	47	1281.667				

KK = 5,42

Keterangan: angka yang diikuti oleh symbol (\*\*) berarti berbeda sangat nyata dan (\*) berarti berbeda nyata

Tabel Lampiran 6a. Rata-rata jumlah biji/polybag kedelai pada perlakuan kompos limbah tambak udang dan pupuk cair BIO-M2.

	Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-Rata
		I	II	III		
1	P1M1	82	77	88	247.00	82.33
2	P1M2	70	96	101	267.00	89.00
3	P1M3	85	84	82	251.00	83.67
4	P1M4	99	91	98	288.00	96.00
5	P2M1	73	91	85	249.00	83.00
6	P2M2	81	86	93	260.00	86.67
7	P2M3	94	87	106	287.00	95.67
8	P2M4	100	109	115	324.00	108.00
9	P3M1	100	120	125	345.00	115.00
10	P3M2	112	99	121	332.00	110.67
11	P3M3	118	124	117	359.00	119.67
12	P3M4	131	129	123	383.00	127.67
13	P4M1	76	83	111	270.00	90.00
14	P4M2	94	103	109	306.00	102.00
15	P4M3	106	117	102	325.00	108.33
16	P4M4	103	123	118	344.00	114.67
<b>Total</b>		1524.00	1619.00	1694.00	4837.00	100.77

Tabel Lampiran 6b. Sidik ragam jumlah biji/polybag kedelai pada perlakuan kompos limbah tambak udang dan pupuk cair BIO-M2.

SK	DB	JK	KT	F HIT	F 5%	F 1%
Kelompok	2	907.292	453.646	6.528	3.316	5.390
P	3	6471.063	2157.021	31.041**	2.922	4.510
M	3	2384.063	794.688	11.436**	2.922	4.510
PM	9	551.354	61.262	0.882	2.211	3.067
Galat	30	2084.708	69.490			
Total	47	12398.479				

KK = 8,27

Keterangan: angka yang diikuti oleh symbol (\*\*) berarti berbeda sangat

Tabel Lampiran 7a. Rata-rata berat kering biji/polybag kedelai pada perlakuan kompos limbah tambak udang dan pupuk cair BIO-M2.

	Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-Rata
		I	II	III		
1	P1M1	6.32	6.11	7.25	19.68	6.56
2	P1M2	5.73	7.73	8.15	21.61	7.20
3	P1M3	7.44	6.61	6.36	20.41	6.80
4	P1M4	8.23	7.16	7.83	23.22	7.74
5	P2M1	5.79	7.20	6.86	19.85	6.62
6	P2M2	6.80	6.78	7.15	20.73	6.91
7	P2M3	7.30	6.96	8.45	22.71	7.57
8	P2M4	8.05	8.52	9.03	25.60	8.53
9	P3M1	8.32	9.35	9.61	27.28	9.09
10	P3M2	9.67	8.01	9.42	27.10	9.03
11	P3M3	9.87	9.66	9.89	29.42	9.81
12	P3M4	9.91	10.21	9.88	30.00	10.00
13	P4M1	6.17	6.86	8.80	21.83	7.28
14	P4M2	7.50	7.70	8.56	23.76	7.92
15	P4M3	8.66	9.60	8.21	26.47	8.82
16	P4M4	8.60	9.96	9.34	27.90	9.30
<b>Total</b>		124.36	128.42	134.79	387.57	8.07

Tabel Lampiran 7b. Sidik ragam Berat kering biji/polybag kedelai pada perlakuan kompos limbah tambak udang dan pupuk cair BIO-M2.

SK	DB	JK	KT	F HIT	F 5%	F 1%
Kelompok	2	3.462	1.731	3.802	3.316	5.390
P	3	41.893	13.964	30.667**	2.922	4.510
M	3	15.220	5.073	11.141**	2.922	4.510
PM	9	3.217	0.357	0.785	2.211	3.067
Galat	30	13.661	0.455			
Total	47	77.452				

KK = 8,35

Keterangan: angka yang diikuti oleh symbol (\*\*) berarti berbeda sangat nyata dan (\*) berarti berbeda nyata

Tabel Lampiran 8a. Rata-rata bobot 100 biji/polybag kedelai pada perlakuan kompos limbah tambak udang dan pupuk cair BIO-M2.

	Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-Rata
		I	II	III		
1	P1M1	7.71	7.94	8.24	23.89	7.963
2	P1M2	8.19	8.05	8.07	24.31	8.103
3	P1M3	8.75	7.87	7.76	24.38	8.127
4	P1M4	8.31	7.87	7.99	24.17	8.057
5	P2M1	7.93	7.91	8.07	23.91	7.970
6	P2M2	8.40	7.88	7.69	23.97	7.990
7	P2M3	7.77	8.00	7.97	23.74	7.913
8	P2M4	8.05	7.82	7.85	23.72	7.907
9	P3M1	8.32	7.79	7.69	23.8	7.933
10	P3M2	8.63	8.09	7.79	24.51	8.170
11	P3M3	8.36	7.79	8.45	24.6	8.200
12	P3M4	7.56	7.91	8.03	23.5	7.833
13	P4M1	8.12	8.27	7.93	24.32	8.107
14	P4M2	7.98	7.48	7.85	23.31	7.770
15	P4M3	8.17	8.21	8.05	24.43	8.143
16	P4M4	8.35	8.10	7.92	24.37	8.123
<b>Total</b>		130.6	126.98	127.35	384.93	8.019

Tabel Lampiran 8b. Sidik ragam bobot 100 biji/polybag kedelai pada perlakuan kompos limbah tambak udang dan pupuk cair BIO-M2.

SK	DB	JK	KT	F HIT	F 5%	F 1%
Kelompok	2	0.496	0.248	3.787	3.316	5.390
P	3	0.095	0.032	0.482	2.922	4.510
M	3	0.098	0.033	0.501	2.922	4.510
PM	9	0.538	0.060	0.913	2.211	3.067
Galat	30	1.964	0.065			
Total	47	3.191				

KK = 3,19

Keterangan: angka yang diikuti oleh symbol (\*\*) berarti berbeda sangat nyata dan (\*) berarti berbeda nyata

Tabel lampiran 9. Deskripsi Kedelai Varietas Wilis

---

W I L I S

Dilepas tahun	: 21 Juli 1983
SK Mentan	: TP240/519/Kpts/7/1983
Nomor induk	: B 3034
Asal	: Hasil seleksi keturunan persilangan Orba x No. 1682
Hasil rata-rata	: 1,6 t/ha
Warna hipokotil	: Ungu
Warna batang	: Hijau
Warna daun	: Hijau - hijau tua
Warna bulu	: Coklat tua
Warna bunga	: Ungu
Warna kulit biji	: Kuning
Warna polong tua	: Coklat tua
Warna hylum	: Coklat tua
Tipe tumbuh	: Determinit
Umur berbunga	: ±39 hari
Umur matang	: 85-90 hari
Tinggi tanaman	: ±50 cm
Bentuk biji	: oval, agak pipih
Bobot 100 biji	: ±10 g
Kandungan protein	: 37,0%
Kandungan minyak	: 18,0%
Kerebahan	: Tahan rebah
Ketahanan thd penyakit	: Agak tahan karat daun dan virus
Benih penjenis	: Dipertahankan di Balittan Bogor dan Balittan Malang
Pemulia	: Sumarno, Darman M Arsyad., Rodiah & Ono

---

Sutrisno

Tabel lampiran 10. Analisis Tanah

<b>Sifat kimia tanah</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kriteria</b>
<b>C-Organik</b>	1.16%	Rendah
<b>Kapasitas Tukar Kation(KTK)</b>	16.43 cmol/kg	Rendah
<b>Ca</b>	5.12 cmol/kg	Rendah
<b>Mg</b>	1.10 cmol/kg	Sedang
<b>Na</b>	0.21 cmol/kg	Rendah
<b>K tersedia</b>	0.16 cmol/kg	Rendah
<b>P<sub>2</sub>O<sub>5</sub></b>	14.41 ppm	Rendah
<b>N- Total</b>	0.07%	Sangat rendah
<b>pH (H<sub>2</sub>O)</b>	5.5	Masam

Sumber: Risma Riyandai (2020)

Tabel lampiran 11. Analisis Limbah Tambak Udang

<b>Sifat kimia limbah</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kriteria</b>
<b>C-Organik</b>	2.07%	Rendah
<b>P<sub>2</sub>O<sub>5</sub></b>	0.314 %	Sedang
<b>N- Total</b>	0.17%	Rendah
<b>K<sub>2</sub>O</b>	0.281%	Sedang
<b>C/N</b>	12	Sedang
<b>pH (H<sub>2</sub>O)</b>	6.86	Netral
<b>Salinitas</b>	1.85 dS m <sup>-1</sup>	Rendah

Sumber: Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah, 2020

Tabel lampiran 12. Analisis Kompos Limbah Tambak Udang

<b>Sifat kimia limbah</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kriteria</b>
<b>C-Organik</b>	9.36%	Sedang
<b>P<sub>2</sub>O<sub>5</sub></b>	1.25%	Tinggi
<b>N- Total</b>	0.54%	Sedang
<b>K<sub>2</sub>O</b>	2.01%	Tinggi
<b>C/N</b>	17	Tinggi
<b>pH (H<sub>2</sub>O)</b>	6.75	Netral
<b>Salinitas</b>	1.85 dS m <sup>-1</sup>	Rendah

Sumber: Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah, 2020

Tabel lampiran 13. Standar Baku Mutu Pupuk Organik

<b>Sifat kimia limbah</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kriteria</b>
<b>C-Organik</b>	Minimum 15%	Cukup
<b>P<sub>2</sub>O<sub>5</sub></b>		
<b>N- Total</b>	Minimal 2% (p <sub>2</sub> o <sub>5</sub> +n-total+k <sub>2</sub> o)	Memenuhi
<b>K<sub>2</sub>O</b>		
<b>C/N</b>	<25	Memenuhi
<b>pH (H<sub>2</sub>O)</b>	4-9	Memenuhi
<b>Salinitas</b>	1.85 dS m <sup>-1</sup>	Memenuhi

Sumber: Kepmentan nomor 261/KPTS/SR.310/M/4/2019

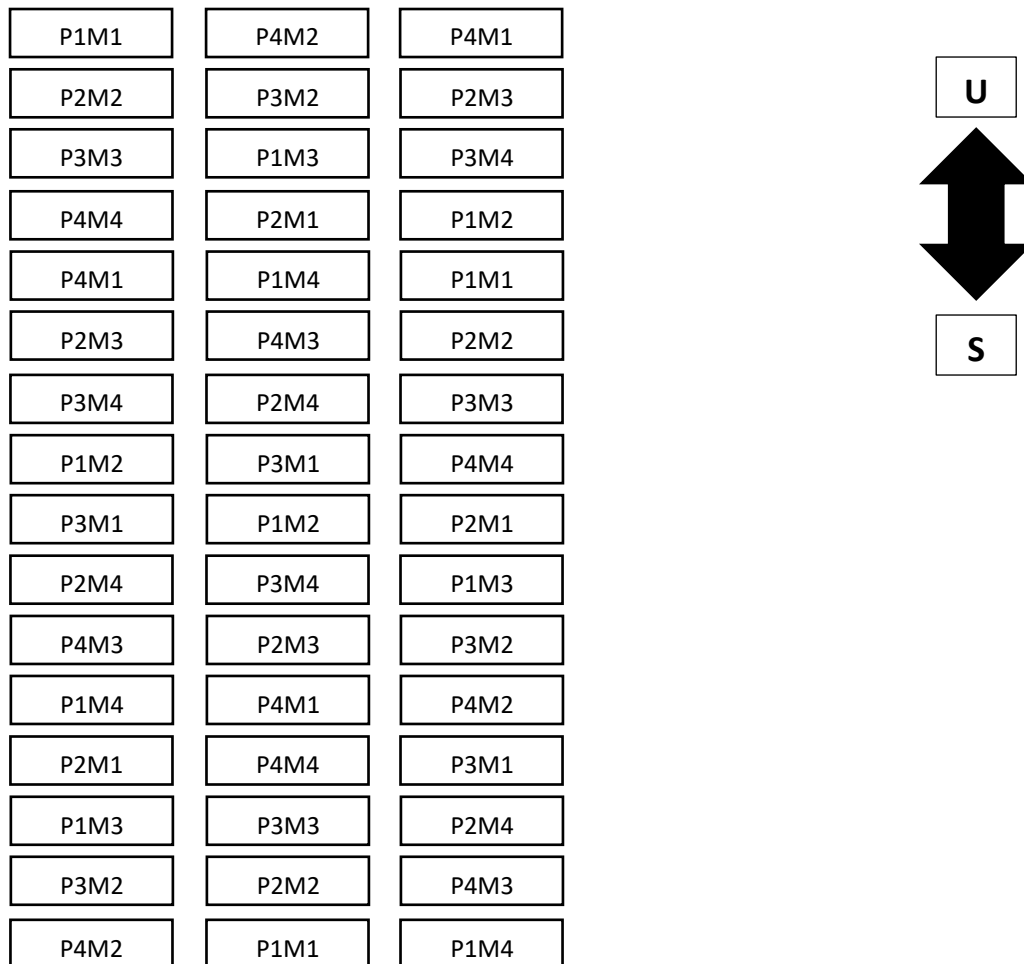
Tabel lampiran 14. Komposisi unsur hara pupuk BIO-M2

<b>Sifat kimia limbah</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kriteria</b>
<b>C-Organik</b>	9.02%	Sedang
<b>P<sub>2</sub>O<sub>5</sub></b>	3.25%	Tinggi
<b>N- Total</b>	4.52%	Tinggi
<b>K<sub>2</sub>O</b>	5.65%	Tinggi
<b>pH (H<sub>2</sub>O)</b>	8.10	Basa
<b>Fe</b>	10 ppm	Rendah
<b>Mn</b>	300 ppm	Sedang
<b>Cu</b>	325 ppm	Sedang
<b>Zn</b>	500 ppm	Tinggi
<b>Pb</b>	9 ppm	Sedang
<b>Cd</b>	0.5 ppm	Rendah
<b>Co</b>	10 ppm	Sedang
<b>As</b>	2.0 ppm	Rendah
<b>Hg</b>	0.2 ppm	Rendah
<b>B</b>	12.36 ppm	Sedang
<b>Mo</b>	8 ppm	Tinggi

Sumber: laboratorium Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sul-Sel (2016).



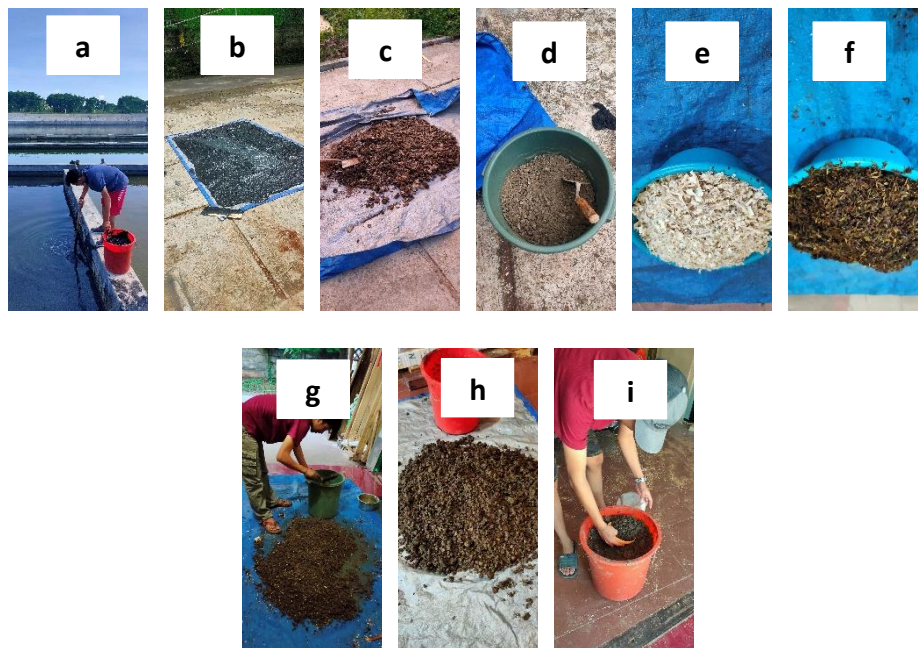
Gambar Lampiran 1. Denah percobaan di lahan penelitian



Gambar Lampiran 2. Keadaan Pertanaman



Gambar Lampiran 3. Pembuatan Pupuk Kompos



Gambar lampiran 3. **a.** Pengambilan limbah tambak udang **b.** Pengeringan limbah tambak udang **c.** Limbah tambak udang yang telah dikeringkan selama 7 hari **d.** Pencacahan limbah tambak udang kering **e.** Serbuk gergaji **f.** pupuk kandang ayam **g.** Pencampuran bahan-bahan dan Penyimpanan campuran untuk fermentasi **h.** Pembalikan campuran tiap pengamatan **i.** Pemanenan